

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n: Bethany Nginden



Edisi 35

23 September 2019

Buah Sembilan Rasa

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: Lukas 6:43

Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.

PERHATIAN

Teka-teki : Ada berapa rasa?

Pembawa Firman dapat menanyakan pada setiap anggota FA beberapa hal berikut. Anggota FA yang ditunjuk dapat menjawab sebanyak mungkin. Anggota yang menjawab terbanyak boleh diberi nilai/tidak (opsional).

- Macam rasa permen (rasa buah-buahan, menthol, dst)
- Macam rasa wafer (cokelat, keju, vanilla, stroberi, dst)
- Macam rasa mie instan (original, soto, kare, bakso, dst)
- Macam makanan dengan kombinasi beberapa rasa (wafer cokelat-keju, teh apel-madu, dst)
- dan lain sebagainya (pembawa firman dapat menanyakan jenis-jenis makanan yang memiliki banyak varian rasa).

Kemudian tanyakan pada anggota FA, apa mereka pernah mendengar tentang buah yang memiliki banyak kombinasi rasa? Karena kita sebagai pengikut Kristus wajib menghasilkan buah dengan sembilan rasa. Ada yang tahu buah apa itu?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

27 September 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
04 Oktober 2019	Team FA SI (Bpk. Ngakan Ketut Wendy)
11 Oktober 2019	Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)
18 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

23 September 2019	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
30 September 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
07 Oktober 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
14 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Galatia 5:22-23

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Seiring perkembangan zaman, banyak perubahan terjadi dalam berbagai aspek. Termasuk kuliner, khususnya dalam inovasi rasa. Seperti rasa *Matcha* (teh hijau) dan *Taro* (ubi ungu) yang sempat tren beberapa waktu lalu. Perusahaan makanan juga membuat kombinasi beberapa rasa dalam satu produk. Misalnya wafer cokelat-keju, atau penjual jus yang bisa mencampur beberapa buah hingga menciptakan rasa baru yang unik. Lalu bagaimana dengan buah sembilan rasa? Pernahkah Anda menemuinya? Terjemahan Bahasa Inggris untuk buah Roh dalam Galatia 5:22-23 menggunakan bentuk tunggal **'Fruit'**. Berarti buah Roh hanya ada satu, namun 'rasa'-nya meliputi 9 hal yang disebut kemudian. Kita tidak bisa meng-klaim diri sudah punya buah Roh jika hanya memiliki satu di antaranya. Memiliki buah Roh berarti memiliki kesembilannya. Lalu, bagaimana agar kita bisa menghasilkan buah Roh?

1. Melekat Pada Pokok Pohon (Yohanes 15:4-7)

Analogi dalam Alkitab tidak dipilih acak. Setiap kata dapat menggambarkan makna secara tepat. Seperti ayat ini, Paulus menggunakan kata 'buah'. Yesus sendiri juga mengatakan bahwa kita adalah ranting. Buah tidak dihasilkan ranting, melainkan batang. Ranting hanya bertugas sebagai penyalur. Maka, tanpa melekat pada batang ia tak mungkin berbuah, pasti mati. Jika ingin menghasilkan buah Roh, kita harus melekat pada Roh Kudus yang tak lain adalah pribadi Tuhan itu sendiri. Dan, buah tidak muncul begitu saja. Perlu waktu dan proses melalui berbagai musim. Kita harus bertahan menghadapi segala musim untuk berbuah. Yang penting tetap melekat pada-Nya dalam keadaan apapun. Maka Saudara akan menikmati hasilnya nanti.

2. Dipimpin Oleh Roh (Galatia 5:18)

Rasul Paulus menulis kalimat ini dua kali dalam satu perikop (Galatia 5:16-26). Pada ayat 18 dan 25. Ini harus diperhatikan sungguh-sungguh. Roh Kudus ada dalam diri kita sejak kita mengaku percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Roh itu tinggal di dalam kita sampai selamanya (Yohanes 14:16-17). Seringkali kita tidak menyadari hal itu, maka tak heran jika banyak orang Kristen yang mengaku memiliki Roh Kudus, namun hidupnya masih dipenuhi dengan perbuatan daging. Semua tergantung pada kita, apakah mau memberi diri untuk dipimpin Roh Kudus atau tidak.

3. Memikirkan Hal-hal yang Dari Roh (Roma 8:5)

Ada banyak peraturan yang mudah kita temukan. Jangan membuang sampah sembarangan, jangan berhenti di sembarang tempat, dan 'jangan-jangan' yang lainnya. Namun kebanyakan manusia malah melanggar hal yang disebut 'jangan'. Nature daging kita adalah demikian. Maka mustahil jika kita hidup seperti zaman Perjanjian Lama, yang semuanya diatur oleh hukum Taurat (Roma 7:5). Karena itu, Bapa mengutus Anak-Nya bukan untuk menghapus, melainkan menggenapinya (Matius 5:17). Dengan hidup menurut Roh, kita akan dimampukan untuk mengikuti perintah Tuhan. Dengan hidup menurut Roh, kita akan lebih fokus memikirkan hal-hal yang dari Roh (Roma 8:5).

Kesimpulan :

Tanpa ada usaha dari kita, Roh Kudus tak mungkin bisa bekerja. Maka jika kita memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus, tak akan sulit untuk menghasilkan buah Roh, komplit dengan 9 rasanya.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.